

ABSTRAK

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *DIRECT INSTRUCTION* PADA PEMBELAJARAN TARI DI SMK NEGERI 4 BANDAR LAMPUNG

Oleh:

Kadek Anggi Anggraeni Putri

Penelitian ini membahas penerapan model pembelajaran *direct instruction* dalam kegiatan pembelajaran tari di SMK Negeri 4 Bandar Lampung, khususnya dalam mengenalkan ragam gerak tari Sigeh Penguten kepada peserta didik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana model *direct instruction* diterapkan dalam pembelajaran seni budaya, khususnya terhadap pembelajaran tari. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran diterapkan melalui lima tahapan utama, yaitu orientasi, presentasi, latihan terstruktur, latihan terbimbing, dan latihan mandiri. Pada tahap orientasi, guru menjelaskan tujuan dan materi pembelajaran. Presentasi digunakan untuk menyampaikan informasi gerakan tari secara sistematis. Latihan terstruktur dilakukan dengan arahan langsung dari guru melalui metode demonstrasi. Latihan terbimbing berfokus pada perbaikan gerakan dengan koreksi dari guru secara tidak langsung menggunakan metode drill atau latihan berulang. Latihan mandiri memberi kesempatan peserta didik untuk berlatih secara individu atau dengan menggunakan metode tutor sebaya. Dalam empat kali pertemuan, guru hanya mampu menyampaikan enam dari total dua puluh dua ragam gerak tari. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran belum berjalan secara optimal dan sebaiknya dilakukan dengan lebih efektif agar lebih banyak ragam gerak yang dapat dikenalkan. Meskipun demikian, penerapan setiap tahapan dalam model pembelajaran tersebut telah membantu menciptakan proses belajar yang lebih terarah dan sistematis.

Kata kunci : Model pembelajaran, *direct instruction*, seni tari

ABSTRACT

APPLICATION OF THE DIRECT INSTRUCTION LEARNING MODEL IN DANCE LEARNING AT STATE VOCATIONAL SCHOOL 4 BANDAR LAMPUNG

By

Kadek Anggi Anggraeni Putri

This study discusses the implementation of the direct instruction learning model in dance learning activities at SMK Negeri 4 Bandar Lampung, specifically in introducing various dance movements of Sigeh Penguten to students. The aim of this research is to understand how the direct instruction model is applied in cultural arts education, particularly in dance learning. The method used is descriptive qualitative, with data collected through observation, interviews, and documentation. The results of the study indicate that the learning process was carried out through five main stages: orientation, presentation, structured practice, guided practice, and independent practice. In the orientation stage, the teacher explained the learning objectives and materials. The presentation stage was used to systematically deliver information about the dance movements. Structured practice was conducted under the direct guidance of the teacher using the demonstration method. Guided practice focused on movement correction through indirect teacher feedback using the drill method or repetitive practice. Independent practice allowed students to train individually or with the peer tutoring method. During four meetings, the teacher was only able to teach six out of a total of twenty-two dance movements. This indicates that the learning process has not been optimal and should be made more effective so that more movements can be introduced. Nevertheless, the implementation of each stage in the learning model helped create a more structured and systematic learning process.

Keywords : Direct indtruction, learning model, dance